

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi dan modern seperti saat ini, kebutuhan tentang informasi keuangan suatu perusahaan menjadi sangat penting dan dibutuhkan bagi para pengambil keputusan. Pihak-pihak yang berwenang baik pihak internal maupun eksternal perusahaan membutuhkan informasi laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait perkembangan perusahaan. Informasi tersebut. Isi laporan keuangan tersebut harus dibuat sesuai dengan kenyataan, sehingga pengguna informasi mendapatkan suatu informasi tersebut dengan jelas dan dapat mengambil keputusan.

Terdapat 555 perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan keuangan interim per 30 September 2017, sedangkan 82 perusahaan tercatat lainnya tidak wajib memberikan laporan keuangan. Menurut catatan BEI hingga 2 Januari 2018, ada 11 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan. Sejumlah 7 di antaranya belum menyampaikan Laporan Keuangan per 30 September 2017. Mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan 1-H: Tentang Sanksi, Bursa telah memberi Peringatan tertulis 1 kepada 11 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2017 secara tepat waktu. Dari pengumuman tersebut yang diterbitkan

terdapat nama perusahaan sektor aneka industri termasuk kedalam golongan perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. (sumber:bisnis.com)

Data dibawah menunjukkan terdapat 5 dari 7 perusahaan manufaktur subsektor industri yang melaporkan laporan keuangan di BEI yang sesuai dengan kriteria perusahaan yang diteliti, diantaranya 40 perusahaan sektor aneka industri namun hanya ada 27 perusahaan yang melaporkan data laporan keuangan di BEI pada periode dua ribu tiga belas sampai dua ribu tujuh belas.

TABEL 1.1
SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA
PERIODE 2013-2017

| No | Subsektor | Jumlah Perusahaan |
|--------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | Textile dan Garmet | 9 |
| 2 | Otomotif dan Komponen | 11 |
| 3 | Alas Kaki | 1 |
| 4 | Kabel | 5 |
| 5 | Elektronika | 1 |
| Total Sampel | | 27 |

Sumber: Daftar perusahaan manufaktur (www.idx.co.id)

Mengingat pentingnya kebutuhan informasi laporan keuangan yang disajikan tepat waktu, maka perusahaan-perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Pihak Bursa Efek Indonesia

(BEI) siap bekukan saham 70 emiten yang telat menyampaikan laporan keuangan kuartal I-2017. Padahal seharusnya, emiten tersebut harus menyampaikan laporan keuangan paling lambat bulan April. Atas keterlambatan ini Bursa Efek Indonesia memberikan peringatan kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Jika emiten masih membandel, BEI tidak segan-segan menghentikan perdagangan saham dari perusahaan tersebut. (Sumber: www.liputan6.com terbit 18 Mei 2017)

Laporan keuangan merupakan alat informasi dalam mengukur kinerja perusahaan pada periode tertentu. Pihak yang menggunakan laporan keuangan adalah pihak manajemen dan investor. Bagi manajemen, laporan keuangan berguna sebagai bahan dalam menyusun rencana perusahaan yang akan datang. Bagi investor, laporan keuangan berguna sebagai acuan bagi sebagian penggunaan laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan dimana laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat dan tepat dapat mengurangi informasi asimetri. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan maka semakin banyak kemungkinan terdapatnya *insider information* mengenai perusahaan tersebut.

Menurut Merlina & Made (2013) ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, apabila perusahaan yang memiliki aset besar maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat dan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan karena memiliki staff yang banyak dan sistem informasi yang canggih dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang kecil.

Menurut Kasmir (2008:196) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang dihasilkan dari penjualan maupun investasi. Rasio ini dapat menjadi suatu ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden, sedangkan menurut I G A P dan Gayatri (2018) profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut.

Semua perusahaan didirikan dengan tujuan dapat bertahan dengan waktu yang sangat lama atau tidak terbatas. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan para investor dalam menanamkan uang atau modalnya kepada suatu perusahaan. Pengukuran umur perusahaan dihitung sejak berdirinya perusahaan sampai dengan data observasi. Dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan akan mengungkapkan seberapa bagus kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan citra perusahaan.

Menurut Yan Christin (2015) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Ini merupakan suatu berita baik bagi perusahaan dan kondisi ini cenderung untuk menyampaikan laporan dengan tepat waktu.

Teori yang digunakan penelitian saat ini adalah teori kepatuhan, *signalling theory* dan *agency theory*. Teori kepatuhan dapat mendorong perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Sedangkan *agency theory*, manajemen dapat memberikan suatu informasi laporan keuangan kepada investor tanpa ada mengurangi keakuratan sedikitpun.

Penelitian ini penting dilakukan karena riset gap yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga adanya ketertarikan perhatian peneliti saat ini untuk menguji apakah terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian pada saat ini. Perbedaan peneliti pada saat ini dengan peneliti terdahulu yaitu tahun penelitiannya pada tahun dua ribu tiga belas hingga dua ribu tujuh belas dan beberapa variabel independennya berbeda seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan likuiditas yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian saat ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai analisis data yang lebih mudah terpengaruh oleh kondisi ekonomi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa masih banyak perbedaan hasil penelitiannya, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Sektor Aneka Industri”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri ?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri ?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan waktu pelaporan keuangan.
2. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian.
3. Bagi STIE Perbanas, penelitian ini diharapkan sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Batasan masalah dan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori dan hasil penelitian, landasan teori yaitu dasar pengembangan hipotesis, kerangka pemikiran suatu penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai proses penelitian secara keseluruhan mengenai rancangan penelitian, identifikasi dari masing-masing variabel yang diteliti, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik dalam pengambilan sampel beserta metode pengumpulan data dan teknik yang digunakan

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai obyek penelitian yang diteliti dan menganalisis serta pembahasan yang mengenai hasil atau permasalahan yang menjadi rumusan masalah penelitian ini

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah diteliti, keterbatasan penelitian serta saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya